

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan penerangan jalan yang lebih baik tidak mungkin dapat kita abaikan. Karena penerangan jalan adalah hal yang sangat penting bagi seluruh pengguna jalan. Penerangan jalan yang dibutuhkan oleh pengguna jalan adalah penerangan yang tidak memberikan kesilauan yang berlebihan serta memperjelas pandangan, memberikan rasa aman dan nyaman ketika berkendara pada malam hari. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap penerangan jalan dilakukan perencanaan sistem penerangan yang baik, tepat, dan ekonomis. Dalam perencanaan sistem penerangan jalan harus disesuaikan terhadap kualitas penerangan, pemilihan jenis lampu yang digunakan, tinggi dan jarak spasi pemasangan lampu.

Sejalan dengan berkembangannya penduduk kota Bandung maka penerangan membutuhkan sarana dan prasarana yang semakin meningkat. Terutama pada saat malam hari, kebutuhan akan fasilitas dan kualitas penerangan jalan yang dapat menunjang aktifitas/kegiatan dengan memperhatikan faktor - faktor keselamatan, keamanan, kenyamanan untuk mencegah kriminalitas serta dapat memperindah daerah tersebut baik siang maupun malam hari.

Jalan W.R.Supratman Kota Bandung merupakan jalur penghubung antara Bandung Utara dan Bandung Timur. Pada ruas jalan W.R.Supratman Kota Bandung kondisi penerangan jalan tersebut tidak teratur terutama jarak dari tiang

yang satu ke tiang yang lain berbeda, padahal lebar dari masing - masing jalan tersebut hampir sama. Selain itu lampu yang digunakan ada yang tidak terang dan bahkan tidak menyala sama sekali. Dari permasalahan yang terjadi maka perlu dilakukan analisis penerangan pada ruas jalan untuk mengetahui kualitas penerangan di jalan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, bahwa permasalahannya adalah bagaimana kualitas penerangan di Jalan W.R.Supratman Kota Bandung saat ini berdasarkan standar yang digunakan dan bagaimana pengaruh daya lampu yang digunakan terhadap luminasinya.

1.3. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah dengan asumsi lingkup tinjauan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerangan jalan sebagai berikut:

1. survei dilakukan di sepanjang Jalan W.R.Supratman Kota Bandung, Jawa Barat,
2. ukuran kinerja yang diteliti berdasarkan standarisasi CIE (*Classification System of the International Commission on Illumination*). Meliputi distribusi penerangan rata-rata permukaan jalan dan nilai ambang batas silau,
3. pengumpulan data dilakukan pada malam hari yaitu antara pukul 19.00-22.00 WIB dikarenakan hari sudah mulai gelap.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis, judul tugas akhir Evaluasi Penerangan Lampu Jalan (Studi kasus : Jalan W.R.Supratman, Kota Bandung, Jawa Barat) belum pernah dilakukan. Adapun penelitian – penelitian sebelumnya yang terkait dengan penerangan jalan diantaranya adalah penelitian tentang *Evaluasi Penerangan Jalan (Studi Kasus Perempatan Blok O sampai Perempatan Terminal Giwangan)* yang ditulis oleh Hariany (2008), *Evaluasi Penerangan Jalan (Di Jalan Alianyang dan Jalan Pangeran Diponegoro di Kota Singkawang, Kalimantan Barat)* yang ditulis oleh Noviana (2009) dan *Evaluasi Penerangan Jalan (Studi Kasus : Jalan Wonosari Km 14 – Km 17, Kabupaten Bantul, DIY)* yang ditulis oleh Putriani (2013).

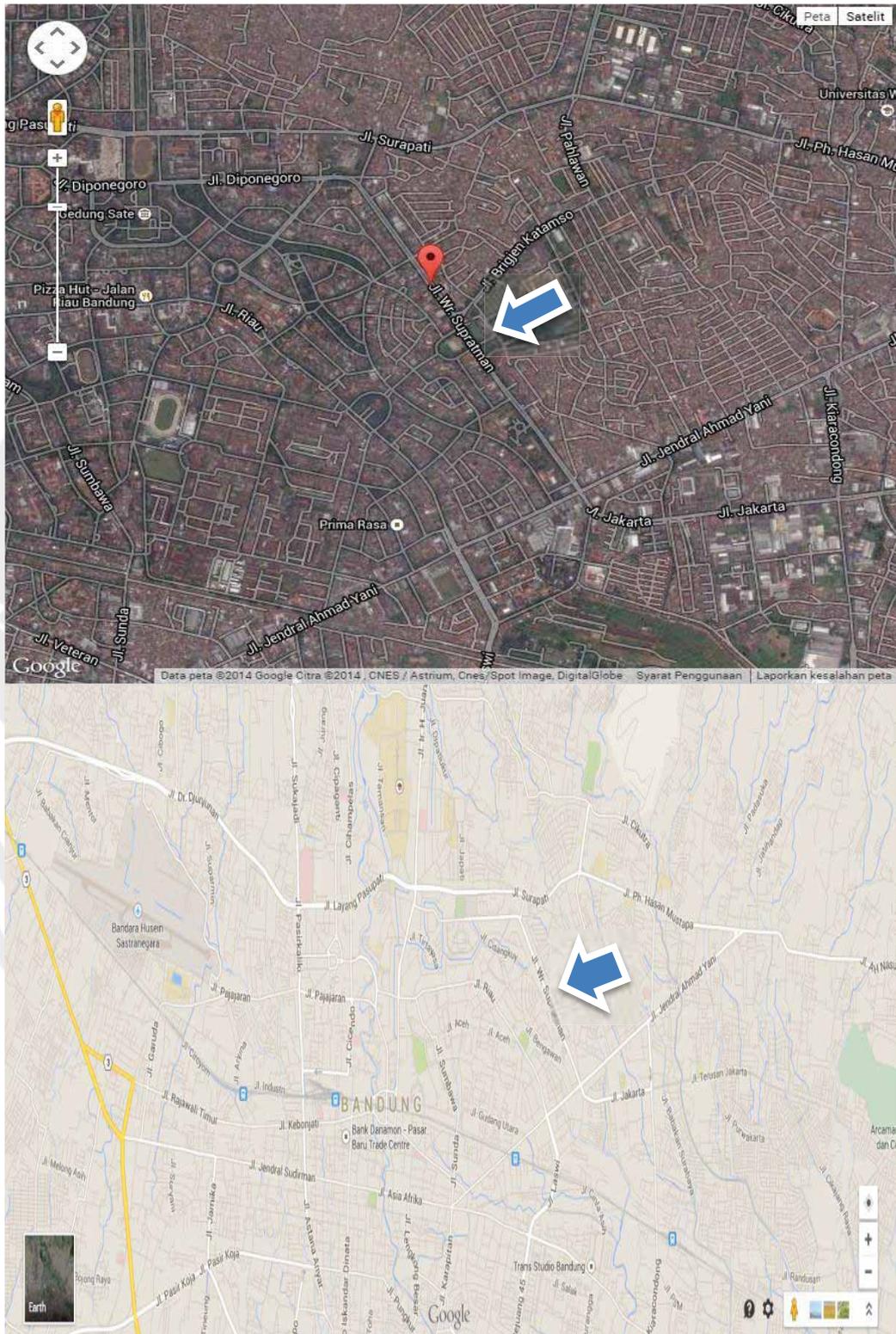
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kualitas penerangan di Jalan W.R.Supratman, berdasarkan nilai perhitungan distribusi penerangan rata-rata dan nilai ambang batas silau,
2. mengevaluasi penerangan Jalan W.R.Supratman serta memberi solusi sehingga didapat pelayanan penerangan jalan yang sesuai standar penerangan lampu jalan raya menurut standart CIE (*Classification System of the International Commission on Illumination*).

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti di bidang teknik sipil, khususnya bidang studi transportasi yaitu memberikan masukan tentang hasil kajian berupa kondisi sistem penerangan jalan di lokasi kepada instansi terkait agar dicapai suatu kondisi penerangan jalan yang layak dan sesuai dengan standar CIE





Gambar 1.1 Peta Lokasi